

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experiment* yakni *One Group Pre test-Post test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkombinasikan *post test* dan *pre test study* dengan mengadakan suatu tes pada satu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini tidak memiliki kelompok perbandingan, tetapi telah dilakukan pengamatan awal untuk mengukur variabel dependen sebelum diberikan perlakuan eksperimental. (Yusuf Abdul,I,&Anggita, 2018). Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Pre-test	Perlakuan	Post-test
0 ₁	X	0 ₂

Keterangan:

0₁ : Pengukuran sebelum perlakuan

X : Perlakuan media audiovisual

0₂ : Pengukuran setelah perlakuan

3.2 Populasi dan sampel penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan hipertensi grade 1 di Puskesmas Oesapa sebanyak 86 orang yang berdomisili di Kelurahan Oesapa yang datanya diambil dari data Puskesmas Oesapa selama tahun 2023.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nigtyas,2017). Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan sesuai konsep Suryani dan

Hendryani (2016), yang menjelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan besar sampel untuk penelitian eksperimen sebanyak 10-20 orang. Untuk mencegah angka drop out dalam penelitian maka besar sampel dalam penelitian sebesar 30 orang (Hendryani,2016).

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 tahap yaitu strata wilayah dan *simple random sampling*. Strata wilayah yaitu data yang diambil di seluruh wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kecamatan Kelapa Lima yang terdapat 5 Kelurahan yaitu Kelurahan Oesapa Barat, Lasiana, Oesapa Selatan, Kelapa Lima, dan Oesapa. Dari 5 Kelurahan tersebut yang diambil datanya adalah di Kelurahan Oesapa yang respondennya penderita hipertensi grade 1 selama satu tahun terakhir. *Simple random sampling* adalah jenis pengambilan sampel probabilitas setiap orang seluruh populasi target yang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, namun pemilihan sampel dilakukan secara acak dan tidak berurutan.

3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a) Pasien hipertensi grade 1 yang terdaftar berdasarkan diagnosa medis
- b) Pasien hipertensi grade 1 yang berdomisili ditempat penelitian Puskesmas Oesapa Kota Kupang
- c) Pasien hipertensi grade 1 yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

2. Kriteria eksklusi

- a) Pasien hipertensi grade 1 yang mengundurkan diri saat intervensi

3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Oesapa wilayah kerja Puskesmas Oesapa, dan waktu penelitian dilaksanakan pada 20 April – 20 Mei 2024.

3.4 Variabel Penelitian

Secara garis besar terdapat dua jenis klasifikasi variabel penting :

1. Variabel terikat (Dependent variable)

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden tentang diet DASH sebagai pencegahan/pengendalian hipertensi

2. Variabel bebas (Independent variable)

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode audiovisual.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala
Edukasi	Kegiatan upaya meningkatkan pengetahuan tentang diet DASH dengan metode audiovisual	Memberikan edukasi kepada responden tentang diet DASH dengan menggunakan metode audiovisual.	-	-
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden terkait diet DASH yaitu pengaturan pola makan untuk mencegah dan mengatasi hipertensi	Diet DASH merupakan salah satu program diet untuk menurunkan tekanan darah tinggi yang menekankan pada pengurangan asupan garam dengan meningkatkan konsumsi buah-buahan, sayuran, biji-bijian, dan produk susu rendah lemak.	Kuesioner	Ordinal Dengan kategori Baik 75-100%, Cukup 55-74%, Kurang >55%.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang pengetahuan tentang diet DASH oleh Puspita Dewi Tahun 2018. Dalam kuesioner ini terdapat data umum dan data khusus pasien hipertensi grade 1. Data umum terdiri dari data tentang karakteristik responden, sedangkan data khusus responden terdiri dari pengetahuan tentang diet DASH. Kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan mengenai pengetahuan pasien

terhadap pencegahan hipertensi. Dengan skala yang dipakai adalah skala ordinal. Setiap pertanyaan kuesioner memiliki 2 pilihan dengan kriteria sebagai Benar: 1 dan salah 0 dengan kategori baik 75-100%, Cukup 55%-74% , Kurang >55% (Arikunto, 2006)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner terdiri dari data karekeristik (Nama, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan). Kuesioner Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Diet DASH sebanyak 20 pernyataan dengan kriteria:
 - a. Untuk jawaban Benar diberi nilai 1
 - b. Untuk jawaban Salah diberi nilai 0
2. Video berisi pencegahan hipertensi dengan diet DASH

3.7 Prosedur Penelitian

a) Tahap Awal

1. Mengurus surat permohonan ijin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan dan Dinas Kesehatan Kota Kupang
2. Membawa surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Kemudian peneliti memilih calon responden sebanyak jumlah yang telah ditetapkan dalam 30 responden

b) Tahap Penelitian

1. Peneliti mengidentifikasi pasien Hipertensi Grade 1
2. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden
3. Responden menandatangani lembar informed concent bagi yang bersedia
4. Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner *pretest* pengetahuan kepada responden. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner pengetahuan sebelum diisi oleh responden.

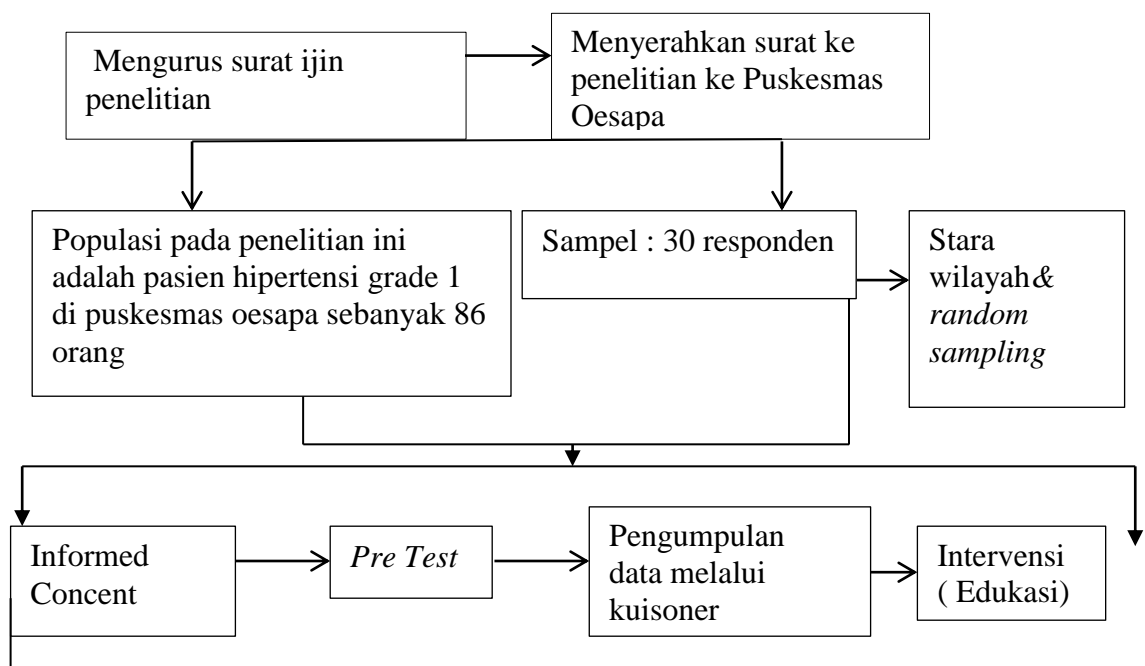
c) Melakukan intevensi dan *Post Test*

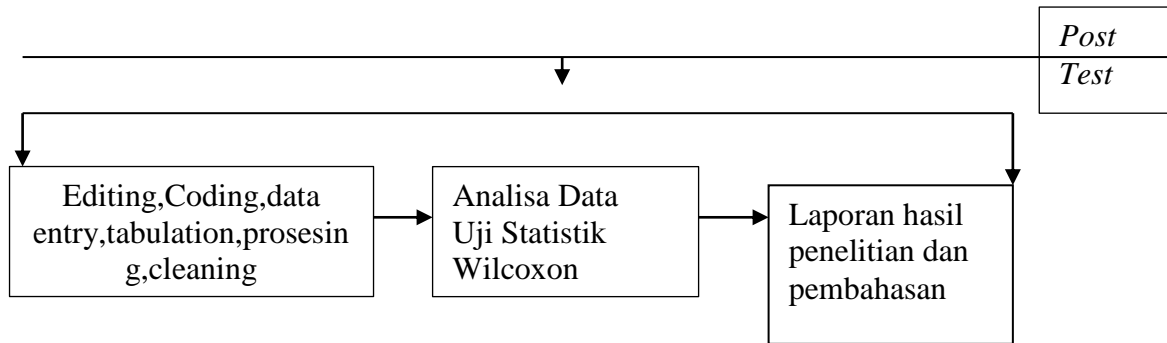
Dilakukan edukasi dengan menggunakan media audiovisual pada pasien hipertensi grade 1 di Puskesmas Oesapa. Setelah itu post test dengan memberikan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien Hipertensi Grade 1 setelah diberikan intervensi dan menayangkan video sebagai bahan pembelajaran. Pre test di lakukan di tempat penelitian dan Post test dilakukan 1 minggu setelah pretest

d) Tahap Akhir

Selama penelitian berlangsung tidak lupa dilakukan dokumentasi berupa foto selama penelitian berlangsung (foto terlampir). Setelah data terkumpul selanjutnya data ditabulasi pada program Microsoft Excel setelah itu mengolah data menggunakan SPSS untuk dilakukan uji statistik Wilcoxon dan menginterpretasikan data hasil penelitian

3.8 Alur Penelitian





Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.9 Pengolahan Data

1.) Pengolahan Data

Sebagai bagian integral dari proses penelitian, pengolahan data dilakukan setelah data berhasil dikumpulkan. Agar analisis data dapat menghasilkan informasi yang valid dan reliabel, terdapat empat tahap berurutan yang harus dijalankan yaitu :

A. Editing

Editing adalah kegiatan memeriksa ulang formulir yang telah diisi untuk memastikan tidak ada pertanyaan yang terlewatkan atau jawaban yang tidak jelas responden sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten. Peneliti melakukan editing dari kumpulan hasil pengisian kuesioner dilengkapi dengan kelengkapan jawabannya.

B. Coding

Coding adalah proses pemberian kode numerik pada data kategorikal untuk mempermudah analisis data, di edit kemudian data di beri kode atau penomoran. Peneliti melakukan dan memberi kode pada setiap kuesioner responden. Coding sangat bermanfaat untuk mempermudah proses analisis data dan meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data.

C. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Peneliti melakukan data entry sesuai dengan menggunakan microsoft excel dan SPSS dengan mengisi kolom sesuai dengan kode identitas pasien beserta jawabannya.

D. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan Pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi spss.

pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut.

E. Prosesing

Setelah proses pengisian dan pengkodean data selesai, tahap selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

F. Cleaning

Pada tahap ini semua data yang berasal dari responden yang sudah di masukan, maka dilakukan pengecekan kembali apakah ada kesalahan atau tidak.

2) Analisa Data

a) Analisis univariat

Analisis univariat yang dilakukan untuk melihat distribusi variabel-variabel dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu distribusi karakteristik subjek penelitian, distribusi jawaban kuesioner tentang Efektivitas Edukasi Diet DASH Dengan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel bebas yaitu penerapan metode audiovisual. Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji non-parametrik yaitu *uji statistik wilcoxon*.

3.10 Etika Penelitian

1) Uji Turnitin

Turnitin merupakan salah satu software pendeteksi plagiarisme. Turnitin berfungsi untuk mengecek tingkat kesamaan kalimat, kata, paragraf, struktur kata suatu karya tulis yang dibuat seseorang atau mahasiswa dengan milik orang lain yang dipublikasikan sebelumnya (Risparyanto, 2020).

2) Uji Etik

Uji etik dilakukan oleh tim peninjau yang tergabung dalam dewan etik penelitian (Heryana, 2020). Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh dewan etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang dengan keputusan layak etik. Ada 3 prinsip etika penelitian menurut (Nasional, 2017):

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (respect for persons).

Prinsip ini menegaskan pentingnya otonomi individu, yakni kebebasan setiap orang untuk membuat keputusan sendiri. Prinsip ini juga menekankan perlunya perlindungan bagi individu yang belum mampu mengambil keputusan mandiri. Prinsip berbuat baik mengharuskan kita untuk selalu berusaha memberikan manfaat maksimal kepada orang lain sambil meminimalisir potensi kerugian. Dalam konteks penelitian, prinsip ini menuntut peneliti untuk merancang penelitian yang bermanfaat bagi peserta tanpa merugikan mereka.

2. Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan

Prinsip berbuat baik mengharuskan kita untuk selalu berusaha memberikan manfaat maksimal kepada orang lain sambil meminimalisir potensi kerugian. Dalam konteks penelitian, prinsip ini menuntut peneliti untuk merancang penelitian yang bermanfaat bagi peserta tanpa merugikan mereka :

1. Menekankan pentingnya menyeimbangkan risiko dan manfaat dalam penelitian
2. menekankan pentingnya kualitas desain penelitian.
3. menekankan pentingnya kompetensi dan etika peneliti.

3. Prinsip do no harm (non maleficence - tidak merugikan)

Prinsip ini menekankan bahwa penelitian harus menghindari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan peserta. Tujuannya adalah untuk melindungi peserta dari penyalahgunaan dan memastikan mereka diperlakukan secara manusiawi.

4. Prinsip keadilan (justice)

Prinsip keadilan dalam etika penelitian menekankan pentingnya perlakuan yang sama dan adil bagi semua peserta penelitian.

3.11 Jalannya Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap Pretest dengan membagikan informed consent sebagai persetujuan menjadi responden, wawancara dan kuesioner yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan untuk meninjau pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi. Peneliti meminta waktu untuk mengisi kuesioner ini di depan apotik atau teras Puskesmas Oesapa. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti meminta ijin untuk dokumentasi sebagai bahan bukti. Setelah itu peneliti mulai kontrak waktu dengan responden untuk 1 minggu kedepan untuk

evaluasi (melakukan posttest) di rumah responden. Setelah 1 minggu, peneliti mulai dengan tahap posttest yaitu kunjungan ke rumah pasien dengan membawa kuesioner yang sama untuk meninjau kembali tingkat pengetahuan pasien tentang Diet DASH. Setelah itu peneliti memutar video edukasi di laptop untuk ditonton responden, setelah dokumentasi untuk bahan bukti bahwa peneliti menjalankan penelitian .

3.12 Keterbatasan Penelitian

Terdapat ketidaksesuaian dalam penelitian ini, mungkin disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Banyak tugas yang bersamaan pada saat melakukan penelitian sehingga peneliti kesulitan membagi waktu.
2. Peneliti sempat ditolak responden pada saat meminta waktu untuk wawancara.